

Dongkrak Pertumbuhan Ekonomi

► Menlu Resmikan Nongsa Digital Park ► Batu Loncatan Hubungkan Bisnis Batam-Singapura

BATAM, TRIBUN - Peresmian Nongsa Digital Park (NDP) menjadi salah satu perubahan cara pandang di era ekonomi digital. NDP merupakan wahana yang strategis untuk mengembangkan bisnis digital di Indonesia dan global.

Direktur Nongsa Digital Park, Mike Wilwan mengatakan Nongsa Digital Park (NDP) menyediakan infrastruktur untuk kegiatan bisnis digital dengan rencana

membangun Data Center terletak di Kawasan Nongsa Resort. Termasuk didalamnya Turi Beach Resort, Nongsa Point Marina, Taman Nongsa Indah Village, Terminal Ferry Nongsapura, Studio Film dan Animasi Infinite Studio dan Tamarin Golf Course dibawah Citramas Group dengan luas lahan 166 hektare.

Pada tahap pertama ini akan mempekerjakan kurang lebih 1.500 pekerja, jumlah-

nya akan meningkat seiring dengan selesainya proyek NDP secara keseluruhan yang ditargetkan menarik total investasi potensial di atas USD 500 juta.

"Fasilitas NDP menyediakan lingkungan yang kondusif dan nyaman untuk para technopreneur bekerja dan tinggal dengan lokasi dekat Singapura dan Bandara Internasional (Hang Nadim, Batam)," ujar Mike, Selasa (20/3).

Dalam hal ini, Kepala BP Batam, Lukita Dinarsyah Tuwo mengakui akan melakukan perubahan bandara Hang Nadim. Rencananya, kata dia, tahun depan bandara akan dilakukan modernisasi, agar semakin mendukung ekonomi digital.

"NDP ditunjuk sebagai salah satu gerbang ekonomi digital utama di Indonesia dan dapat berpartisipasi dalam kerja sama antara Indonesia dan Singapura dibidang Digital yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa," katanya.

Begitu juga, seorang Direktur Tamarin Golf Course, Peter mengatakan pemerintah Indonesia dan Singapura telah memberikan dukungan



TINJAU LOKASI- Wali

Kota Batam, Muhammad Rudi meninjau langsung kesiapan di lapangan, rencana pembangunan jalan dari Simpang Kuda Sei Panas ke Bengkong Seken. Pembangunan akan dimulai pada Mei mendatang.

TRIBUN/157

Nongsa Paling Siap Jadi KEK

"**KAMI** ingin Nongsa Digital Park menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pertama di Batam. BP Batam akan memfasilitasi itu. Karena Batam akan bertransformasi dari FTZ (Free Trade Zone) menjadi KEK," kata Kepala BP Batam, Lukita Dinarsyah Tuwo saat peresmian Nongsa Digital Park (NDP), Selasa (20/3).

Dalam beberapa kali kesempatan, Lukita memang sudah menyatakan, di Batam kawasan Nongsa memang dinilai paling siap menuju KEK. Di sana akan dibangun digital park. Sementara soal kapan penetapan kawasan Nongsa Digital Park ini sebagai KEK, Lukita belum bisa memastikannya.

"Itu di luar kontrol kami, keputusannya ada di Dewan Nasional KEK. Tugas kami di BP Batam adalah menyiapkan hal-hal yang diperlukan," kata Lukita.

● ke halaman 19

Taman Patung Kuda akan Dibongkar

► Jalan Sei Panas-Bengkong Dibuat Dua Jalur

BATAM, TRIBUN - Wali Kota Batam, Muhammad Rudi mengatakan pembangunan jalan dari Simpang Kuda Sei Panas ke Bengkong Seken akan dimulai pada Mei mendatang. Untuk melihat

langsung kesiapan di lapangan, Wali Kota meninjau jalan yang akan dilebarkan. Ia menginginkan pembangunan jalan sesuai dengan desain yang telah disiapkan.

"Saya mau melihat be-

rapa persen persiapan masyarakat yang membongkar bangunannya sendiri. Saya juga ingin memastikan arah pelebarannya, supaya sesuai dengan perencanaan," kata Rudi, Selasa (20/3).

Ia menyebut taman di Simpang Kuda ini akan dibongkar habis. Karena titik ini akan menjadi simpang tiga lengkap dengan lampu

● ke halaman 19

melalui berbagai lembaga. Terutama melalui pendidikan yang bertujuan meningkatkan keterampilan siswa IT Indonesia. Untuk diberdayakan dengan kemampuan teknis kelas dunia.

"NDP saat ini menjadi tuan rumah untuk program pendidikan tahap pertama yang dihadiri oleh enam puluh lima dosen dari beberapa universitas D3 Politeknik di seluruh Indonesia," ucapnya setelah peresmian NDP.

Peter mengatakan ada 35 kaum muda yang sudah bekerja di bagian kantor divisi IT. Mereka mengerjakan proyek-proyek untuk perusahaan-perusahaan yang ada di sini. Kurang lebih sebanyak 20 perusahaan. Rencananya, kata Peter akan dibangun 3 unit gedung lagi nantinya.

"Jadi ada pendidikan, ada perusahaannya juga," tegasnya.

Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Retno Marsudi mengatakan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menyampaikan bahwa NDP akan menjadi jamba-

tan digital. Sebuah batu loncatan yang menghubungkan Singapura melalui Batam dalam hal kegiatan ekonomi digital ke kota lainnya di Indonesia. Dan merupakan lokasi yang ideal untuk menjadi platform Industri digital dan pengembangan inkubator start up.

Ia juga mengakui Indonesia kini memasuki era digital, di mana hampir seluruh perangkat dialihkan ke basis teknologi. Tentu saja digitalisasi ini dianggap memudahkan masyarakat.

Selain dari segi teknis, biaya juga dinilai bisa lebih murah. SDM adalah andalan bangsa Indonesia dan perlu ada wadah atau platform seperti yang distapkan di NDP. Karena dunia sudah memasuki era digital, maka bangsa Indonesia harus pula siap menghadapi perkembangan teknologi ini.

Indonesia memiliki kekuatan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Namun bukan berarti SDM Indonesia tidak perlu disiapkan dan ditingkatkan lagi.

NDP memanfaatkan aset

yang ada, dan dikelola oleh Citramas Group. Fasilitas ini akan menjadi tolak ukur baru sebagai ekosistem yang ideal, modern dan ramah untuk bekerja, tinggal sambil dapat menikmati hidup.

Citramas Group sebuah grup perusahaan di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1979 dan NDP sebagai proyek yang saat ini mewakili investasi grup dalam pengembangan Kawasan Digital pertama di Batam.

Didukung juga oleh Infinite Studio anak perusahaan dari Citramas yang telah beroperasi selama satu dekade dalam produksi film dan animasi. Proyek NDP bertujuan untuk menarik talenta IT Indonesia dari seluruh penjuru negeri.

Sebagai penggerak pertama di dunia ekonomi digital, infinite Studios telah membuktikan perannya dengan memfasilitasi program pelatihan pendidikan selama bertahun-tahun di Nongsa dan menyediakan lapangan kerja bagi ratusan animator dari berbagai wilayah di Indonesia. (rus)

Pelantikan Helmy Dihadiri Sepupu SBY

BATAM KOTA – Helmy Helmiton resmi menjabat Wakil Ketua III DPRD Kota Batam menggantikan Teuku Hamzah Husen setelah dilantik oleh Ketua Pengadilan Negeri (PN) Kota Batam, Syahlan dalam Rapat Paripurna Istimewa tentang Pengucapan Sumpah Pengganti Pimpinan DPRD Kota Batam Sisa Masa Jabatan 2014-2019, Selasa (20/3).

Di acara pelantikan, adik dari mantan Kapolresta Depok Kombes Herry Heryawan ini didampingi isteri bersama dua putrinya, Ibu dan pengurus DPP Demokrat, terma-

suk Ibu Nana, sepupu dari mantan Presiden keenam RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

Helmy merasa bersyukur atas pelantikan yang memakan waktu sekitar tujuh bulan tersebut. Dia akan melakukan menjalin komunikasi di internal dengan pimpinan dan anggota Dewan serta eksternal dengan stakeholder di Batam. "Pertama akan terus tingkatkan kinerja demi masyarakat. Apalagi di tahun politik ini harus lebih turun ke masyarakat," ujarnya.

Pelantikan Helmy ...

((Dari hal 9

Selain itu, kegiatan juga dihadiri Ketua Demokrat Kepri Apri Sujadi, Ketua PDIP Kepri Soerya Respationo, Ketua Demokrat Batam Hotma Hutapea dan seluruh Anggota Fraksi Demokrat DPRD Kepri serta tamu undangan lainnya.

Ketua DPRD Kota Batam Nuyanto mengatakan, pergantian tersebut diusulkan oleh DPC Demokrat Kota Batam pada 10 Agustus 2017 dengan melampirkan Surat Keterangan (SK) dari DPP Demokrat yang ditandatangani Ketua Umum Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Sekretaris Hinca Parjaitan.

Kemudian usulan itu disampaikan ke Wali Kota Batam dan Gubernur Kepri. Berdasarkan SK Gubernur Nomor 1097 Tahun 2017, ditetapkan pergantian Wakil Ketua III DPRD Batam dari Teuku Hamzah Husen ke Helmy Hemilton. "Keputusan ini dikeluarkan pada 8 November 2017," kata Nuryanto.

Ketua DPD Demokrat Kepri Apri Sujadi mengatakan bahwa setelah pelantikan ini, Teuku Hamzah Husen yang digantikan Helmy, akan menjabat sebagai Ketua Fraksi Demokrat di DPRD Batam. "Kami hanya menjalankan perintah pusat," ujarnya.

● iwan sahputra



Kepala PN Batam Syahlan melantik Helmy Hemilton sebagai Wakil Ketua III DPRD Batam di Gedung DPRD Batam, Selasa (20/3).

Batam Kurang ...

((Dari hal 9

"Kalau hanya dua tidak cukup, karena kebutuhan kita 40.000 ekor ayam per hari," ujarnya, kemarin.

Selama ini, pemotongan unggas masih banyak dilakukan sendiri-sendiri, bukan di rumah potong unggas, sehingga pemerintah tidak dapat memastikan kebersihan dari kesehatannya.

Rencananya, tiga unit rumah potong hewan akan dibangun pada tahun depan, namun pemerintah menyerahkan pembangunannya kepada pihak swasta.

La menjelaskan saat ini, Pemko dan DPRD tengah membahas Ranperda Rumah Potong Unggas, yang isinya antara lain mewajibkan seluruh unggas dipotong di RPU, demi menjamin kebersihan, kesehatan dan ke-



Warga memilih ayam potong di Pasar Botania, Batam Centre, kemarin. Kebutuhan ayam potong di Batam per hari mencapai 40 ribu ekor.

Sementara itu, tahun 2018 ini pemerintah akan menamban peralatan untuk RPU yang dikelola oleh Pemko. "RPU yang sudah ada di Tanjungriau, tapi alatnya kurang, maka peralatannya di-upgrade. Ada banyak alatnya, pisau dan lainnya, itu teknis," katanya.

Warga Tanjungriau, Nur berharap kebijakan yang mewajibkan seluruh unggas dipotong di RPU segera diterapkan demi melindungi warga. Bila hewan dipotong di RPH, maka akan ada standar mengenai kebersihan, kehalalan dan kesehatan yang wajib diikuti, sehingga lebih terjamin. "Sekarang banyak dipotong di rumah-rumah biasa saja, higienitas, dan kehalalannya tidak terjamin," ujarnya.

layakan daging ayam, bebek dan unggas lainnya. Perda juga mengatur, bila ada yang mengabaikan

kewajiban itu, maka akan dikenakan denda hingga Rp50 juta dan kurungan penjara. "Perda

lagi dibuat, tahun depan dilaksanakan, semua ayam wajib masuk RPU," kata Mardanis.